

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan gaya hidup dan urbanisasi merupakan penyebab penting masalah kesehatan terutama pada Diabetes Mellitus. Perubahan gaya hidup tersebut dapat menyebabkan penderita diabetes kesulitan untuk melaksanakan manajemen secara patuh seperti melakukan diet, pengobatan, aktivitas fisik, perawatan kaki serta pengontrolan gula darah dengan rutin. Apabila penderita Diabetes Mellitus tidak menjalani pengobatan serta perawatan dengan baik maka akan menimbulkan berbagai macam gejala, keluhan dan komplikasi akut maupun kronis. Salah satu komplikasi kronis yang ditimbulkan pada penderita Diabetes Mellitus yaitu Ulkus Diabetikum. Ulkus Diabetikum adalah komplikasi Diabetes Mellitus yang mempunyai ciri luka terbuka yang terdapat pada permukaan kulit atau selaput lendir disertai kematian jaringan yang luas dan invasi bakteri (Wertiningtyas, 2020).

Prevalensi kejadian kasus Diabetes Mellitus Tipe 2 semakin meningkat setiap tahun, studi epidemiologi menunjukkan prevalensi kejadian Ulkus Kaki Diabetik (UKD) mencapai 5-10% insiden dengan insiden tahunan sebanyak 1-4%. Di negara China prevalensi ulkus kaki diabetik mencapai 4,1% (Susanti&Amita, 2021). Kejadian ulkus kaki diabetik di Indonesia cukup tinggi yaitu mencapai 7%-24% yang merupakan suatu permasalahan dan belum bisa teratasi dengan baik (Yusuf et al.,2016 dalam Tjomiadi, 2020). Ulkus kaki diabetik jika tidak mendapat perawatan dan pengobatan akan berdampak

terjadinya infeksi yang meluas dan bertambah dalam sehingga dapat mengakibatkan terjadinya amputasi (Rahmawati, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong Tahun 2023 jumlah penderita Diabetes Mellitus sebanyak 3.158 orang, dimana jumlah penderita terbanyak terdapat pada wilayah Puskesmas Mabu'un sebanyak 385 orang dan jumlah penderita terendah pada wilayah Puskesmas Panaan sebanyak 31 orang. Jumlah Penderita di wilayah Puskesmas Tanjung berada pada posisi ke lima di Kabupaten Tabalong yaitu sebanyak 266 orang dan termasuk dalam 2 besar penyakit terbanyak di Puskesmas Tanjung dengan jumlah kunjungan selama tahun 2023 tercatat sebanyak 963 kunjungan termasuk pasien yang telah mengalami komplikasi ulkus kaki diabetik (Data SP2TP Puskesmas Tanjung, 2023).

Tidak Jarang pasien Diabetes Melitus yang datang berobat di Puskesmas Tanjung adalah penderita yang telah mengalami ulkus kaki diabetik karena penanganan atau perawatan kaki yang keliru saat di rumah. Selain itu, bakteri penyebab ulkus semakin berkembang dan dapat menyebabkan kerusakan jaringan yang lebih serius pada penderita Diabetes Melitus.

Dalam proses perawatan penyembuhan ulkus kaki diabetik agar tidak terjadi infeksi yang bertambah parah dan berujung amputasi, peran seorang perawat sangat penting dalam pemberian asuhan keperawatan. Atas hal tersebutlah penulis tertarik membuat laporan “Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Ulkus Diabetikum Di Ruang Poli Umum Puskesmas Tanjung”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Gangguan Integritas Kulit/ Jaringan Di Ruang Poli Umum Puskesmas Tanjung ?”.

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

- Mampu melaksanakan asuhan keperawatan Pada Ny. N gangguan integritas kulit/ jaringan di ruang poli umum puskesmas tanjung”.

2. Tujuan Khusus

- Mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada Ny. N dengan gangguan integritas kulit/ jaringan di ruang Poli Umum Puskesmas Tanjung”.

- Mampu menegakkan diagnosis asuhan keperawatan pada Ny. N dengan gangguan integritas kulit/ jaringan di ruang Poli Umum Puskesmas Tanjung”.

- Mampu menyusun perencanaan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan gangguan integritas kulit/ jaringan di ruang Poli Umum Puskesmas Tanjung”.

- Mampu melaksanakan implementasi asuhan keperawatan pada Ny. N dengan gangguan integritas kulit/ jaringan di ruang Poli Umum Puskesmas Tanjung”.

- Mampu mengevaluasi asuhan keperawatan pada Ny. N dengan gangguan

integritas kulit/ jaringan di ruang Poli Umum Puskesmas Tanjung”. 1.4 Manfaat

1. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Laporan ini digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan dan juga sebagai sumber informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada klien dengan Ulkus Diabetikum.

2. Bagi Puskesmas Tanjung

Laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan Ulkus Diabetikum dengan penerepan *Evidence Based Practice* terkini sehingga dapat menjadi membantu mengatasi masalah pasien dalam proses penyembuhan.

3. Bagi Penulis

Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan Ulkus Diabetikum dapat menjadikan pengalaman belajar dilapangan dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam penerapan *Evidence Based Practice*.

4. Bagi Pasien

Klien mendapatkan perawatan yang berkualitas sesuai standar asuhan keperawatan dan sesuai dengan ilmu keperawatan khususnya asuhan keperawatan klien dengan Ulkus Diabetikum.

1.5 Keaslian Penulisan

Berdasarkan informasi dan penelusuran pustaka yang didapatkan mengenai

asuhan keperawatan klien dengan dengan dengan gangguan integritas kulit/jaringan di ruang Poli Umum Puskesmas Tanjung, penulis yakin tidak ada menemukan penulisan yang sama persis yang diteliti tapi mungkin ada penulisan yang serupa dengan penelitian oleh penulis sebagai berikut :

1. Dinda Eka Syafitri pada tahun 2021 yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Klien Ulkus Diabetikum Di Rsud Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Gresik dimana perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus yang membandingkan antara dua klien , diagnosa yang ditegakkan dan intervensi yang diberikan, sedangkan persamaannya yaitu jenis kasus sama-sama mengenai Ulkus Diabetikum.
2. Hendra Saputra Wahyu Tri Kusuma pada tahun 2023 yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Pasien DMT2 Ulkus Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Intregitas Kulit Di Ruang IXIA RSUD Ibnu Sina Gresik dimana perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus, diagnosa yang ditegakkan serta intervensi yang diberikan, sedangkan persamaannya yaitu jenis kasus sama-sama mengenai Ulkus Diabetikum.
3. Yunita Wulandari pada tahun 2023 yang berjudul Asuhan Keperawatan Kerusakan Integritas Jaringan Pasien Diabetes Melitus Dengan Ulkus Diabetikum Di RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal dimana perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus yang

5

membandingkan antara dua klien, sedangkan persamaannya yaitu diagnosa yang diangkat sama-sama mengenai kerusakan integritas jaringan.